

WILAYAH PERAIRAN NATUNA PERIODE TAHUN 2014-2016

Dina Kencana Khairunnisa

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa perkembangan diplomasi pertahanan Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan wilayah. Penelitian ini menjelaskan upaya diplomasi pertahanan Indonesia untuk meningkatkan pertahanan maritim di wilayah perairan Natuna dalam menghadapi ancaman klaim Tiongkok pada tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan teori kebijakan pertahanan, diplomasi pertahanan, dan konsep ancaman. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana upaya diplomasi pertahanan Indonesia selama periode tahun 2014-2016 dalam mempertahankan wilayah Perairan Natuna dari klaim Tiongkok akan dianalisa. Penelitian ini menemukan bahwa ancaman dari Tiongkok merupakan ancaman nyata dan perlu adanya tindakan karena dapat berdampak pada kerugian dalam bidang ekonomi, mengganggu stabilitas keamanan domestik dan kedaulatan negara. Penelitian ini juga menjelaskan bentuk diplomasi pertahanan yang dilakukan Indonesia untuk mempertahankan wilayah perairan Natuna dari klaim Tiongkok. Penelitian ini membuktikan asumsi bahwa Indonesia mengalami penurunan dalam diplomasi pertahanan sejak tahun 2014 untuk menyelesaikan ancaman klaim wilayah perairan Natuna namun mengalami peningkatan dalam pembangunan pertahanan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: *Diplomasi Pertahanan, Perairan Natuna, Klaim Tiongkok, Sembilan Garis Putus-putus.*

**INDONESIA'S DEFENSE DIPLOMACY IN FACING THREAT
FROM CHINESE CLAIM AT THE TERRITORIAL WATERS
OF NATUNA DURING THE PERIOD OF 2014-2016**

Dina Kencana Khairunnisa

Abstract

This research was conducted to analyze the development of Indonesia's defense diplomacy in defending its territorial sovereignty. This research explains the effort of Indonesia through defense diplomacy in facing threat at the territorial waters Natuna from Chinese claim within nine dashed line during the period of 2014 until 2016. This research uses defense policy theory, defense diplomacy theory, and the concept of threat. The research method used in this research is qualitative, where the effort of Indonesia's defense diplomacy during the period of 2014-2016 in defending the territorial waters of Natuna from Chinese claims will be analyzed. This research found that threat from China is real and need some action from Indonesia because it can impact on economic losses, disturbing the stability of domestic security and state sovereignty. This research explains the form of Indonesian defense diplomacy to defend the territorial waters of Natuna from China's claim. This research proves the assumption that Indonesian defense diplomacy at solving the China's claim at waters of Natuna has been decreased since 2014, but the security development has been increased in that region.

Key Word: *Defense Diplomacy, Natuna Sea, Chinese Claims, Nine Dashed Line.*